

**PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENGEMBANGAN USAHA PADA
UMKM PRODUKSI KERUPUK SINGKONG KOTA BATU**

(Studi Kasus Pada Home Industri Kerupuk H.R Di Desa Jeding)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar sarjana manajemen

MANAJEMEN



OLEH:

MODESTA DEWIANI HANUR

NIM:2019120169

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

FAKULTAS EKONOMI

MALANG

2023

RINGKASAN

Alat pengambilan keputusan untuk pertumbuhan bisnis, manajemen keuangan sangat membantu untuk memahami kinerja atau kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha UMKM Produksi Keripik Singkong Batu menjadi pokok bahasan penelitian ini. Sebuah strategi penelitian kualitatif menggunakan metodologi deskriptif diadopsi. Data yang digunakan berupa data hasil wawancara dengan pemilik UMKM Home Industri Kerupuk HR, Istri dari pemilik UMKM Home Industri Kerupuk HR dan salah satu karyawan UMKM Home Industri Kerupuk HR di Desa Jeding Kota Batu. Metode analisa yang digunakan yaitu deskripsi dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian peneliti melihat bahwa dalam UMKM Home Industri kerupuk HR belum melakukan pengelolaan keuangan dengan baik, dikarenakan ada beberapa alasan dari hasil wawancara yang dimana mereka hanya melakukan pencatatan secara manual karena itu lebih simpel dan praktis. pertumbuhan bisnis UMKM Pembuatan Keripik Singkong berpusat pada pengembangan produk, antara lain memproduksi keripik singkong dalam berbagai rasa dan menjaga sanitasi produk, meningkatkan penjualan dengan menjual produk langsung ke pelanggan dan toko makanan ringan, serta memberikan diskon. Pembangunan terpadu, yaitu meningkatkan kapasitas produksi dengan memperkenalkan mesin penggorengan keripik singkong dan meningkatkan tenaga kerja. Pengembangan sinergi yaitu penjualan barang melalui media sosial seperti Facebook.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, Pengembangan Usaha, UMKM

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, atau UMKM, merupakan sektor bisnis dengan kehadiran terbesar dalam perekonomian Indonesia. Selain itu, kelompok ini telah terbukti kuat terhadap beberapa jenis guncangan krisis ekonomi, yang menunjukkan pentingnya UMKM. UMKM adalah perusahaan perdagangan yang dijalankan oleh organisasi atau orang-orang yang terkait dengan usaha ekonomi produktif berdasarkan standar yang digariskan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008.

Salah satu aspek penting dari agenda reformasi moneter publik di Indonesia adalah perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Hal ini dimaksudkan agar UMKM dapat memilih bagaimana menangani guncangan darurat keuangan. Selain itu, pertumbuhan usaha kecil dan menengah dapat mengurangi masalah kesenjangan gaji antara pemilik usaha dan karyawan, serta menurunkan kebutuhan tenaga kerja. Salah satu strategi untuk menjamin kelancaran operasi organisasi adalah dengan melatih karyawan dalam pengelolaan uang bisnis, baik untuk organisasi kecil maupun swasta. Jika aset digunakan secara sembarangan, perusahaan akan kehilangan uang atau tidak menghasilkan keuntungan sama sekali.

Di Indonesia, pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terlihat dari tahun ke tahun. Selain itu, hal ini dapat menguntungkan perekonomian Indonesia. Beberapa bisnis gagal selama krisis ekonomi Indonesia, tetapi UMKM berhasil bertahan. UMKM saat ini memainkan peran penting dalam meningkatkan

jumlah lapangan kerja dan pendapatan rumah tangga bagi masyarakat Indonesia. UMKM dengan demikian harus tumbuh di Indonesia untuk meningkatkan kualitas output mereka.

Proses mengelola keuangan seseorang meliputi perencanaan, membuat anggaran, mempelajari cara menghemat uang, mengawasi pengeluaran, dan mengambil tindakan pencegahan terhadap bahaya. Stabilitas ekonomi ke depan menjadi tujuan. Mempertahankan manajemen keuangan yang baik membantu mengurangi kemungkinan defisit, yang dapat menyebabkan masalah ekonomi termasuk kelelahan pendapatan dini, ketidakmampuan untuk membayar semua kebutuhan dasar, atau kekurangan cadangan darurat pada saat dibutuhkan. Juga, mengendalikan keuangan Anda adalah satu-satunya cara untuk menghindari masalah rasio hutang terhadap pendapatan dan mengatur pengeluaran Anda. Bahaya moneter di masa depan dapat diminimalkan dengan cara ini.

Manajemen keuangan, menurut Purba (2021), adalah koordinasi, pengarahan, dan pengendalian operasi keuangan, seperti perolehan dan pemanfaatan cadangan perusahaan. Manajemen keuangan merupakan komponen penting dari kemajuan organisasi, menurut administrasi moneter seperti dilansir Setyorini, et al. (2017). Keberhasilan UMKM akan ditentukan oleh dampak baik dari pengelolaan keuangan ini, yang dapat digunakan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan mereka.

Pengelolaan keuangan, menurut Bank Indonesia, merupakan tugas yang dilakukan untuk mencapai tujuan keuangan di masa depan. Proses manajemen keuangan memerlukan perencanaan anggaran, perhatian pada keadaan ekonomi,

dan pembentukan serta pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan. Menurut Azrul (2017:89), UMKM dapat diklasifikasikan berdasarkan model dan atribut seperti jumlah tenaga kerja yang digunakan, jumlah modal yang ditanamkan, dan pendapatan tahunan perusahaan. UMKM juga dapat diklasifikasikan berdasarkan kualitasnya, seperti ukuran perusahaan, inovasi yang digunakan, asosiasi dan pengurusnya, pasar yang dituju, dll.

Derwanto (2013) mengkaji pertumbuhan UMKM dalam perekonomian Indonesia. UMKM sebagai salah satu komponen perekonomian juga harus meningkatkan keseriusannya dengan mengembangkan. Karena lebih tahan lama dan memiliki umur yang lebih panjang, manfaat pengembangan dan kreativitas harus diprioritaskan.

Pengembangan bisnis dan pengelolaan keuangan menjadi hal krusial bagi para pelaku UMKM. Edraras (2010) menegaskan bahwa usaha UMKM akan terkena dampak signifikan jika uang mereka dikelola dan diinformasikan dengan cara yang jelas dan akurat. Jika setiap orang di perusahaan mampu melakukan ini, akan ada keinginan yang sangat besar untuk memiliki kemungkinan tumbuh dari wiraswasta menjadi perusahaan menengah dan, yang mengejutkan, menjadi perusahaan besar. Agar UMKM pemilik UMKM menjadi inovatif dan maju, mereka harus menghindari faktor sifat, emosi, dan kebiasaan orang dalam menentukan pilihan karena hal itu dapat menyebabkan kesalahan navigasi. Ini dikenal sebagai perilaku administratif atau perilaku eksekutif (Ricciard V selanjutnya, Simon H., 2000). Giltman (2002) menegaskan bahwa mengelola sumber daya keuangan unit individu adalah tugas administrasi moneter individu.

Oleh karena itu, manajemen keuangan pribadi terdiri dari dua elemen: pengetahuan keuangan, dan kompetensi kematangan. Karena melatih disiplin sambil membuat keputusan menuntut kehati-hatian, pengawasan pelaksanaan eksekutif melibatkan keduanya. Untuk menjamin produksi dan kelangsungan hidup, pemilik UMKM tentu membutuhkan kearifan untuk mengikuti persyaratan administrasi. Efektivitas, khususnya penggunaan sumber daya terbaik untuk membantu Manajemen Keuangan mencapai tujuannya. Sebaliknya, mengelola keuangan seseorang untuk mencapai tujuan yang benar disebut "bertahan hidup".

Pertumbuhan UMKM di Indonesia sangat dipengaruhi oleh sektor makanan dan minuman. Industri makanan dan minuman telah mengalami peningkatan yang sangat besar dalam perkembangan perusahaan selama beberapa tahun terakhir. UD. Dulu dianggap sebagai bentuk bisnis dengan potensi yang sangat baik, bahkan dalam keadaan darurat. Karena ketidakmampuan mereka untuk memenuhi permintaan, beberapa UMKM menutup pintu mereka saat ini.

Bidang administrasi keuangan merupakan salah satu sektor yang terkena dampak pertumbuhan UMKM, yang juga terkena dampak dari sekitar 30% UMKM yang menggunakan modal fungsional bank. Untuk memberikan UMKM bagian yang lebih besar, pengalaman ini mengadakan pertemuan panik. Kesulitan percontohan, misalnya, termasuk lembaga pengelola keuangan yang memiliki akses terbatas ke pendanaan karena pertumbuhan kantor utama dan yayasan bantuan keuangan non-bank dicakup oleh aturan (Bank Indonesia 2015). Masih terdapat pelaku UMKM yang kurang memiliki kemampuan untuk memantau dan mengembangkan usahanya dengan baik, sehingga diperkirakan sebagian UMKM

akan merasa tidak puas dengan usaha komersialnya. Terlepas dari berbagai variabel, ketiadaan pengetahuan tentang para pemimpin bisnis pemilik UMKM, baik dalam hal pengelolaan keuangan pribadi maupun perbaikan perusahaan, membuat kekecewaan ini tidak praktis. Eksekutif di sektor keuangan dan peningkatan bisnis dalam lingkungan eksternal UMKM harus diperhitungkan. Badan usaha ini dituntut untuk dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat membuka pintu dan berbahaya bagi UMKM.

Masyarakat Kota Malang sangat mengenal H.R Industri Rumahan Kerupuk Singkong. Kerupuk singkong hadir dalam berbagai rasa dan diproduksi. Penduduk Kota Malang maupun di luar kota Malang yang membuat kerupuk singkong sebagai oleh-oleh khas Malang sangat menikmati produk home industri ini karena banyaknya rasa yang berbeda dari kerupuk singkong lainnya.

Pendapatan meningkat seiring bertambahnya jumlah pembeli di industri rumah tangga, namun keadaan ini juga berdampak pada ketersediaan bahan baku. Sedangkan biaya untuk membeli perlengkapan penting meningkat seiring dengan peningkatan pendapatan. Keadaan ini mempengaruhi bagaimana keberhasilan keuangan perusahaan dinilai karena H.R. Cracker Home Industry hanya mengumpulkan informasi keuangan dasar setiap bulan, yang tidak diragukan lagi merupakan indikator yang buruk dari kinerja keuangan tahunan perusahaan. Mengingat dampak dari keyakinan tersebut terhadap UKM, masih ada masalah yang terjadi. Secara khusus, bisnis papan yang diselesaikan hanya berfungsi untuk menunjukkan keefektifan SDM dan memasukkan manajemen keuangan dan pertumbuhan perusahaan. Ketertarikan penulis dalam membuat item terlihat dari

materi yang dibahas di atas **“PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENGEMBANGAN USAHA PADA UMKM PRODUKSI KERUPUK SINGKONG KOTA BATU (Studi Kasus Pada Home Industri Kerupuk H.R Di Desa Jeding)”**

1.2 Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dikemukakan sebagai berikut:

- a. Bagaimana H.R Home Industry Desa Jeding menerapkan manajemen keuangan yang baik?
- b. Bagaimana dengan Industri Rumah Tangga Kerupuk H.R. di Desa Jeding Kota Batu?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui adanya pengendalian keuangan yang dilakukan oleh Industri Rumah Tangga Krupuk H.R, Desa Jeding, Kota Batu
- b. Memahami rencana pertumbuhan usaha pada Industri Rumah Tangga Krupuk H.R. di Desa Jeding Kota Batu

1.4 Manfaat Penelitian

Ini adalah keuntungan yang diprediksi dari penelitian ini:

1. Manfaat teoritis
 - a. Referensi
 - b. Literatur Pertimbangan
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diyakini akan menjadi informasi dan pengalaman yang berharga bagi peneliti dan pihak yang berkepentingan serta bagi pihak yang membutuhkan. Untuk mendapatkan pemahaman dan wawasan yang komprehensif, serta untuk mempelajari dan menerapkan teori yang telah dikumpulkan selama penelitian.

b. Bagi perusahaan

Sebagai panduan untuk digunakan bisnis untuk meningkatkan operasi dan mengambil tindakan di masa depan.

c. Bagi pihak lain

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bacaan tambahan bagi pihak lain dan sebagai kajian pustaka bagi pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhempri 2016 Pelatihan dan Pembina Terhadap Pengembangan Usaha.
- Ali Zaenal 2017 *Pengembangan Usaha UMKM Dinas Koperasi dan UMKM Kota Tangerang Selatan* Vol 2, No 1 (2017)
- Azrul Tanjung M, (2017). *Koperasi dan UMKM sebagai fondasi perekonomian*
- Bank Indonesia (2013). *Buku panduan Guru Ekonomi SMA/MA Muatan*
- Ediraras, Dharma. 2010. *Akuntansi dan Kinerja UMKM. Jurnal Ekonomi Bisnis*
- Falih, Muhammad Sabiq Hilal Al. *et al.*, 2019. Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Umkm Madu Hutan Lestari Sumbawa). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Vol.2 (No.10)*
- Hartati 2013 Seluruh Proses Tersebut di Lakukan Untuk Mendapatkan
- Hartatik 2017 Pengembangan Bisnis Dengan Pendekatan *Business Model Canvas Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Indriyani 2016 Pengembangan Usaha pada *Yulia Bakery Sidoarjo Kebanksentralan*. Jakarta.
- Lestari, Elly 2019. Analisis Modal Kerja Pada Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Laba Usaha. Univ. Tribhuwana Tungadewi, Malang. , Vol 3,(no 2)*Jakarta: PT Bumi Aksara*.
- Moch. Nurhidayat.2020, Analisis matrik ie pada peranan wanita sebagai pelaku umkm dalam peningkatan perekonomian di wilayah kecamatan ngantang kabupaten malang sebagai dasar dalam pembangunan. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Vol.8.No 2.*
- Nurwahid, Yudha. 2021. *Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi*. Skripsi : Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- Rizki Aprilia Dwi Susanti, 2020. *PENGELOLAAN MODAL KERJA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN NILAI PROFITABILITAS DAN TINGKAT LIKUIDITAS KOPERASI*. Universitas Tribhuwana Tungadewi. : Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Vol. 8,No.1
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung. Alfabeta

Sukardi 2011 *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan* Vol. 3, No. 2